

**BAHAN AJAR 1**  
**BAHAN AJAR DARING TEMATIK TERPADU**

OLEH DARWIN RITONGA

**A. IDENTITAS BAHAN AJAR**

Satuan Pendidikan : SDN 08 Kapujan Rangkiang Luluh  
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)  
Tema/Subtema : 5. Pahlawanku/2. Pahlawan Kebangganku  
Pembelajaran : Ke 1

**B. DESKRIPSI SINGKAT**

Bahan Ajar ini disusun sebagai acuan dalam memberi bekal kepada peserta didik SD/MI sesuai dengan identitas di atas. Muatan pelajaran yang terpadu dalam bahan ajar ini yaitu Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Adapun materi pembelajaran yang termuat adalah:

1. Menggali informasi dari teks nonfiksi,
2. Sifat Cahaya, dan
3. Peninggalan Kerajaan Islam.

**C. KOMPETENSI DASAR**

Kompetensi Dadsar yang terjaring dalam pembelajaran 1 pada tema 5 subtema 2 ini adalah sebagai berikut:

Bahasa Indonesia

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

IPA

- 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajarannya berupa:

Bahasa Indonesia

1. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui bahasa lisan dan tulisan.

IPS

3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.

IPA

5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

**SELAMAT BELAJAR!**



## E. MATERI POKOK



**BAHASA INDONESIA**

"Menggali informasi dari teks nonfiksi"

**IPA**

"Sifat Cahaya"

**IPS**

"Peninggalan Kerajaan Islam"

## F. URAIAN MATERI

### BAHASA INDONESIA

Pernahkah kamu mendengar istilah fiksi dan non fiksi? Istilah fiksi dan nonfiksi sering digunakan untuk mengklasifikasi atau mengelompokkan suatu teks. Teks dapat diartikan sebagai suatu tulisan yang dapat dibaca. Adapun fiksi dapat diartikan sebagai sebuah teks khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Sedangkan nonfiksi adalah kebalikan dari fiksi, yaitu sebuah cerita yang benar terjadi. Jadi, teks nonfiksi berarti sebuah teks yang ditulis berdasarkan kenyataan/benar-benar terjadi.

Contoh karya sastra yang termasuk non-fiksi antara lain adalah jenis karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, dan opini; esai mengenai seni atau sastra; biografi; memoar; jurnalisme; serta tulisan-tulisan sejarah, ilmiah, teknis (termasuk elektronika), atau ekonomi.

Penerbitan dan toko buku kadang-kadang menggunakan frase "sastra non-fiksi" untuk membedakan karya yang lebih banyak muatan kesusastraan atau intelektualnya, dengan koleksi karya non-fiksi umum lainnya yang jumlahnya lebih besar.

Tulisan di atas hanyalah sebagai pengantar untuk menambah wawasanmu. Pada pembahasan kali ini, kita hanya akan belajar untuk menggali informasi penting dari sebuah teks nonfiksi. Teks nonfiksi yang akan kita baca adalah biografi beberapa tokoh yang dianggap sebagai pahlawan pada masa kerajaan Islam di nusantara.

Apakah kamu pernah mendengar nama Sultan Hasanuddin? Ya, gambarnya pasti sudah pernah kamu lihat dipajang di kelasmu. Apa yang sudah kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin? Lalu apa yang ingin kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin? Berikut ini kamu akan membaca sejarah tentang Sultan Hasanuddin. Bacalah dengan seksama!

## Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam GowaTallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki “Ayam Jantan dari Timur” karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman aja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

---

Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang ‘keberanian’ dan ‘kegigihan’ dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak diteladani dan diberi penghargaan.

Berbagai peninggalan Sultan Hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan?



Informasi apa yang diperoleh tentang Sultan?

Bagaimana cara menggali informasi?

## Langkah-Langkah Untuk Menggali Informasi

Ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan untuk dapat menggali informasi dari suatu teks bacaan, berikut langkahnya:

1. Bacalah teks dengan seksama dalam hatimu!
2. Tandailah bagian-bagian yang menurutmu penting dalam teks, boleh dengan pensil ataupun stabilo!
3. Temukan informasi yang kamu butuhkan, misalnya dengan mencari jawaban dari kata Tanya apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana!
4. Setelah pertanyaanmu terjawab, kamu akan menemukan informasi dari teks yang kamu baca.

## IPS

Berikut beberapa Peninggalan sejarah dari Sultan Hasanuddin:

1. Benteng Ujung Pandang atau Benteng Ford Rotterdam



Orang asli Makassar saat itu menyebut benteng ini adalah Benteng Panyyua. Benteng dibangun oleh raja Gowa ke-9 tahun 1545, akibat kekalahan kerajaan Gowa, melalui perjanjian Bungayya, benteng ini diserahkan kepada Belanda, kemudian diganti nama dengan Fort Rotterdam.

2. Batu Pallantikan



Batu Pallantikan adalah batu yang digunakan untuk pengambilan sumpah para raja Gowa.

3. Masjid Katangka



Masjid ini adalah masjid yang paling tua dibangun pada tahun 1605. Masjid ini sudah beberapa kali mengalami pemugaran.

4. Benteng Somba Opu



Benteng Somba Opu adalah benteng dalam sejarah kesultanan Gowa yang didirikan oleh raja ke-9 Gowa, yaitu Daeng Matanre Karaeng Tumapa'risi 'Kallonna pada abad ke-16. Benteng ini terletak di Jalan Daeng Tata, kel. Benteng Somba Opu, kec. Barombong, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.

5. Nisan dengan seni dan kaligrafi



Kompleks Makam Katangka terletak di area Masjid Katangka. Di makam ini, ada kuburan keluarga dan keturunan raja-raja Gowa, termasuk Sultan Hasanudin.

6. Makam Pahlawan Nasional Syekh Yusuf



Sheikh Yusuf Tajul Khalwati atau dikenal juga dengan Sheikh Yusuf Almaqassari Al-Bantani adalah seorang ilmuwan hebat yang lahir di Gowa pada 3 Juli 1926. Dia adalah keturunan dari pasangan Abdullah dan Aminah. Saat kelahirannya, Sultan Alauddin memberinya kehormatan memberinya nama langsung, nama yang diberikan adalah Muhammad Yusuf.



## ★ IPA

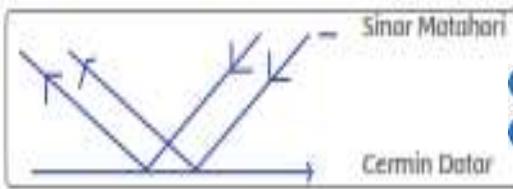
★ Sepulang sekolah, Beni menceritakan kepada kakeknya kisah perjuangan Sultan  
★ Hasanuddin. Beni bertanya kepada kakeknya bagaimana cara orang zaman dulu  
★ berkomunikasi ketika berperang? Beni sangat tertarik dengan cerita kakek tentang  
★ penggunaan cahaya sebagai alat komunikasi. Kakek mencoba menggambarkan proses  
★ berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin.

★ Perhatikan gambar berikut ini!



Permainan pemantulan cahaya seperti ini digunakan para pejuang sebagai alat komunikasi pada zaman penjajahan

Arah berkas cahaya berkaitan dengan posisi cermin dan sumber cahaya. Amati gambar di atas. Amati pula gambar skema pantulan sinar matahari pada cermin datar di bawah ini!



Arah berkas cahaya berkaitan dengan posisi cermin & sumber cahaya

## PEMANTULAN PADA CERMIN

Pada permukaan benda yang rata seperti cermin datar, cahaya di pantulkan membentuk suatu pola yang teratur. Sinar-sinar sejajar yang datang pada permukaan cermin dipantulkan sebagai sinar sejajar pula.

### Percobaan Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin

★ Langkah-langkah Percobaan:

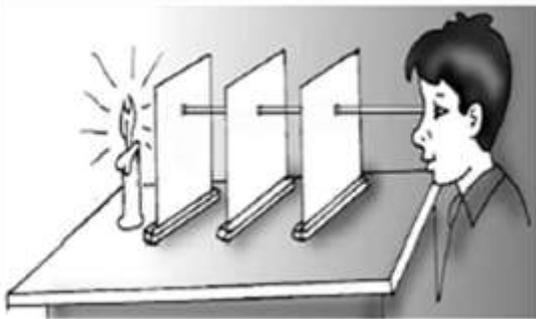
- ★ 1. Duduk bersama kelompokmu.
- ★ 2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu.
- ★ 3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari.
- ★ 4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya
- ★ 5. (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan
- ★ 6. melingkar sebanyak tiga kali, itu berarti seluruh anggota kelompok
- ★ 7. berkumpul di tengah halaman sekolah).



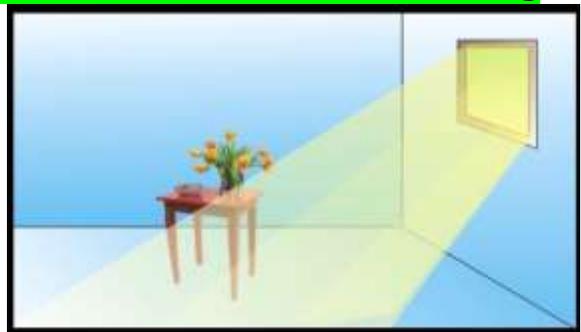
8. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda
9. di sekitar sekolah.
10. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
11. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.
12. Buat laporan tentang sifat cahaya di akhir kegiatan. Buatlah laporan dari percobaanmu.

### SIFAT CAHAYA:

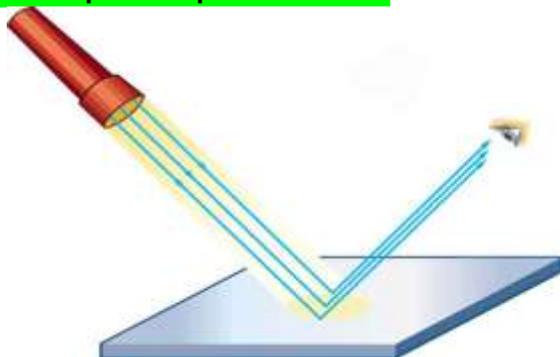
#### 1. Merambat lurus



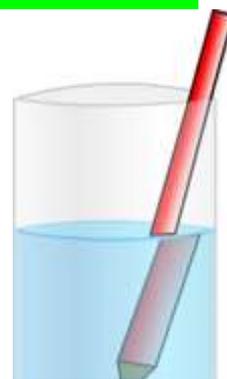
#### 2. Menembus benda bening



#### 3. Dapat dipantulkan



#### 4. Dapat dibiaskan



## G. RANGKUMAN MATERI

1. Fiksi dapat diartikan sebagai sebuah teks khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi.
2. Teks nonfiksi berarti sebuah teks yang ditulis berdasarkan kenyataan atau benar-benar terjadi.
3. Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang 'keberanian' dan 'kegigihan' dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang.
4. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.
5. Ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan untuk dapat menggali informasi dari suatu teks bacaan, berikut langkahnya: 1) Membaca teks dengan seksama, 2) Memberi tanda pada bagian yang dianggap penting, 3) Menemukan informasi yang dibutuhkan, misalnya dengan mencari jawaban dari kata tanya apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan 4) Informasi penting adalah informasi yang dapat menjawab pertanyaan.



★ **Daftar Pustaka**

- ★ 1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- ★ 2. Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- ★ 3. Fiksi; Wikipedia Bahasa Indonesia; pada link <https://id.wikipedia.org/wiki/Fiksi>
- ★ 4. Nonfiksi; Wikipedia Bahasa Indonesia pada link <https://id.wikipedia.org/wiki/Nonfiksi>
- ★ 5. Peninggalan Kerajaan Gowa Tallo; pada link <https://pendidikanmu.com/2020/08/peninggalan-kerajaan-gowa-tallo.html>
- ★ 6. Peninggalan Sejarah Sultan Hasanuddin; pada link <https://brainly.co.id/tugas/4478051>
- ★ 7. Benteng Ujung Pandang; pada link <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsulsel/benteng-ujungpandang/>

